

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politik dan partisipasinya tidak akan lepas dari komunikasi politik, ada beberapa unsur dari komunikasi politik yang mempengaruhi partisipasi politik yakni sumber (komunikator), efek, penerima, saluran atau media, dan pesan. Arti dari komunikasi politik sesuai pendapat dari pakar komunikasi politik, Maswadi Rauf dalam (Gantiano, 2018), yaitu suatu objek kajian ilmu politik sebab berbagai pesan dalam komunikasi diungkapkan dengan ciri politik, dimana menyangkut kegiatan komunikator dalam kedudukannya sebagai pelaku politik, pemerintahan, dan juga berhubungan dengan kekuasaan politik negara.

Dimensi komunikasi politik ada dua, yakni diantaranya komunikasi politik yang sebagai kegiatan politik dan sebagai kegiatan ilmiah. Penjelasan untuk yang sebagai kegiatan politik, yaitu pesan dengan ciri politik yang disampaikan oleh aktor politik pada pihak lainnya. Aktivitas ini sifatnya empiris sebab pelaksanaannya dalam kehidupan sosial secara nyata. Sedangkan, penjelasan yang sebagai kegiatan ilmiah yaitu komunikasi politik menjadi aktivitas politik di dalam sistem politik.

Fokus dari proses komunikasi politik yaitu pada bagaimana pesan dari kelompok berkepentingan seperti partai/grup terkait (*political sphere*) yang disalurkan secara tidak langsung (koran, radio, televisi) atau langsung (kampanye). Pasca reformasi, komunikasi informasi tumbuh subur dan tidak lagi menunggu izin dari pemerintah untuk menyampaikan informasi. Dalam kajian komunikasi politik, internet memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan informasi publik.

Di tahun 2023, konten perihal politik merupakan hal yang sangat mudah diakses pada akun media sosial, terbukanya akses media sosial media faktor utamanya. Kebebasan masyarakat dalam berekspresi termasuk dalam berkomentar terkait kebijakan publik yang ditetapkan oleh pemerintah dapat dimanfaatkan

dengan baik. Dalam sisi elit politik, tonggak utama komunikasi politik terhadap masyarakat menggunakan media sosial.

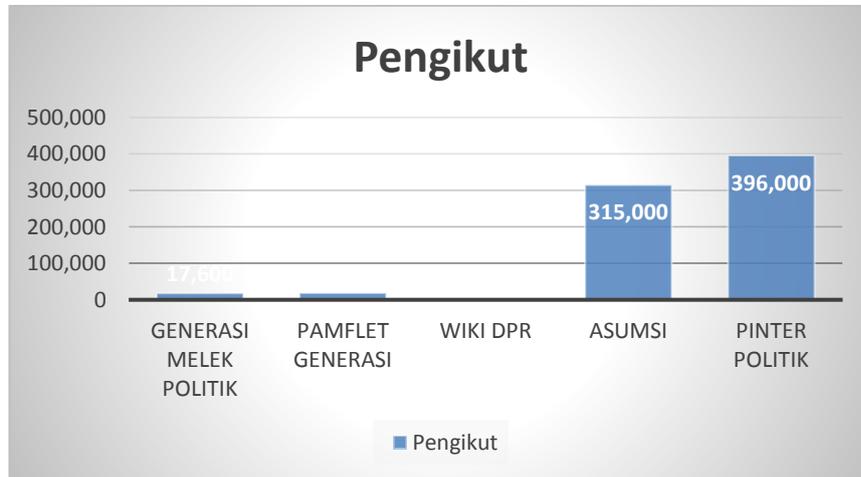
Media sosial memiliki dampak positif yaitu sangat terbuka, mudah dijangkau, dan memiliki ongkos politik yang lebih murah dibandingkan dengan media mainstream. Media sosial juga kerap dimanfaatkan oleh masyarakat dalam atau untuk membuat badan yang memuat konten politik. Media sosial memiliki peran yaitu memberikan fasilitas untuk melakukan publikasi atau mengakses informasi. Media sosial mempunyai dampak besar terhadap kehidupan bermasyarakat, baik di sisi komunikasi maupun sosial dengan memberikan masyarakat untuk berekspresi.

Instagram menjadi media sosial yang diakses oleh banyak orang, baik untuk mengakses informasi terkait isu-isu terkini ataupun untuk hiburan. Sesuai hasil penelitian oleh *We Are Social* pada juni 2022, *Instagram* menempati urutan kedua pengguna sosial media di Indonesia. Penelitian *We Are Social* juga mencatat bahwa ada 99,9 juta pengguna aktif *Instagram* Indonesia dan terbesar keempat dari seluruh dunia.

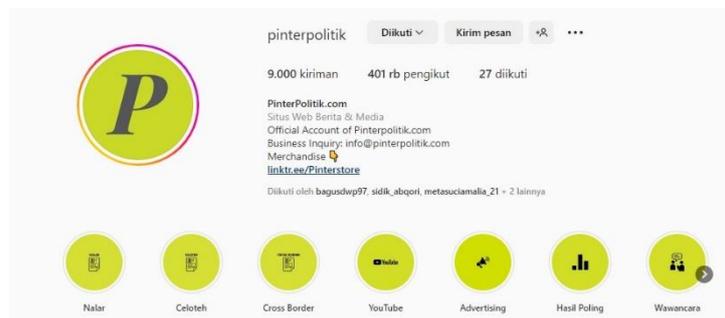
Terdapat tiga dimensi utama dari kredibilitas media online, yakni kemutakhiran (*currency*), dapat dipercaya (*trustworthiness*), serta bias (*bias*) (Sa'diyah, n.d. dari Garrison, 2014). Terdapat tiga unsur yang membangun kredibilitas berita online, yakni *Bias*, *Current*, dan *Trustworthiness*. Beberapa faktor dalam *trustworthiness*, mencakup: *believable*, *accurate*, *trustworthy*, *report the whole story*, *balanced*, *fair* dan *dishonest*. *Current* meliputi *timely*, *current*, dan *up to date*, sementara bias meliputi *objective*.

Kemudahan untuk mengakses media sosial didukung dengan koneksi internet yang stabil, membuat intensitas untuk mengakses media sosial naik dari tahun ke tahun. *Instagram* menjadi saluran media yang digunakan oleh akun *Instagram @pinterpolitik* untuk membagikan informasi atau konten terkait isu politik, *pinterpolitik* juga membagikan konten mereka di *Youtube* tetapi tidak sebanyak di *Instagram*.

Terdapat banyak konten terbaik yang disajikan di media sosial Instagram yang berhubungan dengan politik di Indonesia versi IDN Times (diakses 19/11/22), di antaranya;



Gambar 1.1 Grafik Pengikut di berbagai akun bertema politik



Gambar 1.2 Profile akun Instagram @pinterpolitik diakses (12/01/2023)

Gambar 1.1 dan 1.2 menjelaskan bahwa pengikut dari akun Instagram @pinterpolitik adalah yang terbesar, memiliki konten terbanyak dalam memuat informasi serta @pinterpolitik menampilkan isu-isu paling baru politik di Indonesia. Akun Instagram @pinterpolitik merupakan salah satu kanal komunikasi politik media sosial dengan mempertemukan berbagai kepentingan di ruang publik yang secara tidak langsung memiliki kekuatan dan pengaruh tersendiri terhadap cara pandang dan partisipasi politik. Terdapat beberapa hal yang dimuat dalam konten akun Instagram @pinterpolitik yakni memuat informasi politik dan

kebijakan pemerintah. Hal itu menyebabkan gejolak ataupun partisipasi politik masyarakat.

Tanggal	2/1/23	3/1/23	4/1/23	5/1/23	6/1/23	7/1/23	8/1/23
Konten	9	8	11	9	7	3	2
Suka	35014	22214	27931	24200	30063	6748	6570
Komentar	1385	949	1205	512	1175	240	172
Rata-rata suka	3890	2776	2539	2689	4295	2249	3285
Rata-rata komentar	173	135	120	57	168	80	172

Tabel 1.1 Konten Mingguan @pinterpolitik diambil dari tanggal 2 Januari 2023 – 8 Januari 2023



Gambar 1.3 Salah satu konten @pinterpolitik

Gambar 1.3 memuat konten tentang usulan mengenai sistem proporsional tertutup pada pileg 2024 mencuat, terdapat partai politik yang setuju dan tidak setuju.

Alasan orang lebih memilih untuk terlibat di dalam politik di antaranya yaitu ini dinilai sebagai upaya terbaik warga negara dalam terlibat di dalam politik dalam

rangka mengadakan perubahan dalam masyarakat secara signifikan. Menurut Herbert McClosky dalam (Budiarjo M, 2015), arti dari partisipasi politik ialah berbagai aktivitas dari warga negara secara sukarela melalui manakah mereka mengambil bagian dalam memilih penguasa dan dalam proses pembuatan kebijakan umum baik langsung ataupun tidak.

Partisipasi politik di setiap negara akan menguatkan sistem politik. Apabila seluruh warga negara bisa terlibat atau berpartisipasi, maka pemerintah akan sangat sulit dalam mengabaikan setiap masalah yang dialami warga negara. Sehingga, beberapa orang kerap terdorong untuk terlibat atau berpartisipasi dalam politik dengan alasan sebab mereka merupakan target dalam perjuangan mobilisasi oleh kelompok kepentingan dan partai politik. Sistem Birokrasi yang panjang juga menjadi salah satu pemicu tinggi atau rendah nya partisipasi politik.

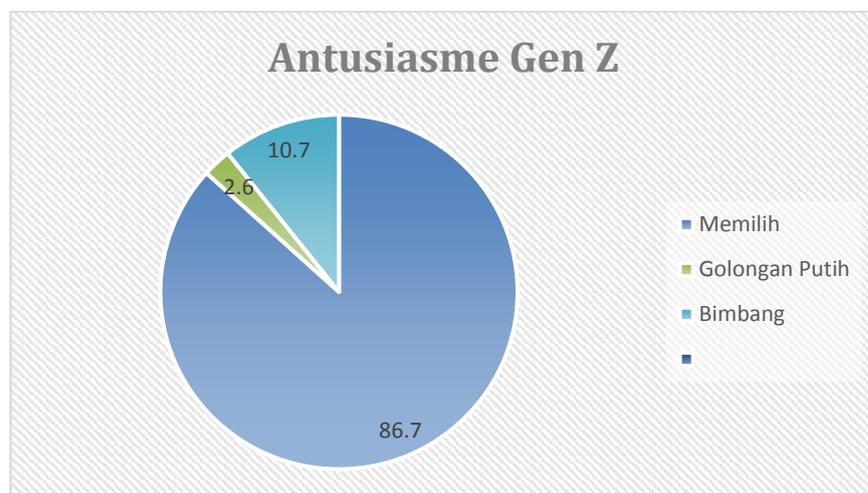
Aktivisme politik sendiri mencakup dua faktor utama, yaitu, pemahaman efikasi politik dan partisipasi sipil dikutip dari De Vreese 2007 (Saad et al., 2020). Kedua faktor tersebut bisa mempengaruhi dan mendorong Generasi Z untuk membuat keputusan terkait mereka ingin atau tidaknya untuk berpartisipasi. Para pemuda dalam konteks sejarah Indonesia sudah terlibat dan berpartisipasi dalam berbagai forum dalam rangka meningkatkan status materi atas manfaat publik, dimana ini dicerminkan dengan adanya gerakan mahasiswa berupa aktivitas atau kegiatan mahasiswa untuk mengasah kecerdasan mereka dan meningkatkan partisipasi dalam kepemimpinan. Unjuk rasa atau demo merupakan bentuk dari partisipasi pemuda dalam menyuarakan pendapat mereka.

Generasi Z bisa dikatakan sebagai aset negara; besarnya jumlah pemuda bisa memacu dinamisme yang dibutuhkan dalam rangka merubah kondisi sosial kelompok. Indonesia sesuai dilansir dari kominfo.go.id tahun 2030 akan mengalami bonus demografi, yang mana terdapat lebih banyaknya penduduk usia produktif dibandingkan usia yang tidak produktif, maka dari itu penguatan standar demokrasi dan keteguhan politik merupakan kepentingan bangsa yang utama serta dalam proses ini peran partisipasi politik generasi z sangatlah krusial.

Generasi Z ini menjadi sorotan karena generasi ini di cap sebagai generasi internet. Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi

di segala bidang. Tingkat partisipasi antara publik dan pemilih sudah berubah sehubungan dengan kehadiran media sosial dikutip dari Boulianne, 2009 (Saud et al., 2020). Seseorang mempergunakan internet dalam kuantitas yang dinilai cukup tinggi hal itu bisa berpengaruh pada partisipasi dalam proses politik. Generasi Z di Indonesia yang ada di kota-kota berpartisipasi dalam banyak kegiatan politik.

Dalam survey tim riset yang dilakukan oleh tim litbang Kompas menunjukkan tingginya antusiasme generasi z dalam mengikuti pemilu 2024. Sejumlah 86,7 persen memberikan pernyataan bahwa bersedia berpartisipasi dalam pemilu. Sedangkan yang menolak mengikuti ajang elektoral tersebut yaitu dengan persentase 2,6% dan sejumlah 10,7 persen masih menimbang.



Gambar 1.4 Pie Antusiasme Gen Z dalam partisipasi elektoral

Mengacu pemaparan tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengadakan penelitian terkait pngaruh media sosial akun instagram *@pinterpolitik* terhadap partisipasi politik generasi z. Komunikasi politik dalam konteks ini adalah konten-konten dalam akun *@pinterpolitik* apakah memiliki pengaruh terhadap partisipasi generasi z. Peneliti berkeinginan mengetahui secara signifikan apakah komunikasi politik berpengaruh pada partisipasi politik generasi z. Maka dari itu, peneliti mengambil **“Pengaruh media sosial Akun Instagram *@pinterpolitik* terhadap partisipasi politik generasi z”** sebagai judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pemaparan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

Apakah ada pengaruh media sosial akun Instagram *@pinterpolitik* terhadap partisipasi politik generasi z

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk:

Mengetahui pengaruh media sosial akun Instagram *@pinterpolitik* terhadap politik generasi z

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dengan hasil yang diharapkan mampu memberi manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bisa menjadi referensi atau acuan untuk pelaksanaan penelitian berikutnya.
 - b. Bisa menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bidang media sosial dan komunikasi politik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat untuk pemerintah

Bisa dipergunakan sebagai acuan atau dasar untuk penerapan komunikasi politik untuk pemilu berikutnya. Selain itu dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman bagi tokoh politik maupun partai politik.
 - b. Manfaat untuk masyarakat

Mendapatkan sebagai sumber informasi terkait pentingnya partisipasi politik generasi z dan juga mengenai pengaruh komunikasi politik.